

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kecelakaan lalu lintas yang besar (WHO, 2015). Tercatat hampir setiap tahun angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia meningkat dan menimbulkan korban baik meninggal atau luka-luka. Kecelakaan ini disebabkan dari jumlah kendaraan yang makin banyak dan berkurangnya kesadaran berlalu lintas. Saat kejadian kecelakaan lalu lintas kita sering melihat banyak masyarakat berkumpul di jalan, ada yang hanya menonton dan ada juga yang ikut terlibat dalam pemberian pertolongan pertama. Pertolongan pertama adalah perawatan yang diberikan segera pada orang yang cidera atau mendadak sakit (Thygerson, 2011). Walaupun demikian perilaku masyarakat akan cenderung menghindari untuk memberikan pertolongan pertama, karena ketakutan akan adanya tuntutan hukum dan kurang memiliki pengetahuan tentang pertolongan pertama. Sikap dan perilaku inilah yang sering kita jumpai dimasyarakat, mereka akan lebih memilih diam dan menunggu pihak kepolisian

Data Kepolisian Republik Indonesia menyebutkan pada tahun 2011, terjadi kecelakaan lalu lintas di Indonesia sebanyak 109.776 kasus dengan korban meninggal sebanyak 31.185 orang, sedangkan pada tahun

2012 terjadi sebanyak 109.038 kasus kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia sebanyak 27.441 orang (Kepolisian RI, 2012).

Pertolongan pertama sangat penting perannya jika berada dalam keadaan yang tidak diharapkan seperti kecelakaan. Masyarakat sudah banyak yang mengetahui pentingnya pertolongan pertama namun tidak sampai pada tahap mempelajari. Selain itu masyarakat beranggapan bahwa pertolongan pertama berguna ketika situasi gawat darurat yang mungkin tidak akan mereka alami. Perlu dipahami bahwa pertolongan pertama yang diberikan ketika kecelakaan merupakan bantuan yang sangat mendesak dan sangat dibutuhkan. Mendesak karena pada saat itu paramedis tidak langsung mendatangi korban. Meskipun demikian, tanpa didasari dengan pengetahuan yang benar tentang pertolongan pertama, masyarakat seringkali menjadi panik dan tidak tahu harus berbuat apa ketika menghadapi kondisi darurat tersebut. Sehingga, karena salah penanganan dari awal itulah justru memperparah situasi serta kondisi korban (Cho, 2015).

Mengingat pentingnya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang benar (sesuai standard) dalam melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas, maka diperlukan adanya upaya peningkatan pengetahuan dari masyarakat dalam melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dan untuk menurunkan dampak buruk akibat dari kesalahan ketika melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu. Pengetahuan dapat

ditingkatkan melalui *health education* dan keterampilan dapat ditingkatkan melalui praktik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ditemukan permasalahan peneliti bagaimana perbandingan pengetahuan masyarakat tentang tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas pada jurnal 1 dan jurnal 2?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perbandingan pengetahuan masyarakat tentang tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas pada jurnal 1 dan jurnal 2.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini untuk memperkaya khasanah keilmuan tentang keperawatan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

## 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat dalam melakukan Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

## 3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan sumber informasi pengembangan metode penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

